

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Swasta di Bandung kelas X-F semester II mengenai analisis peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa dikaitkan dengan gaya belajarnya setelah diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing, diperoleh kesimpulan:

1. Peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa secara keseluruhan setelah diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran fisika untuk materi suhu dan kalor adalah berada pada kategori sedang dengan $\langle g \rangle$ sebesar 0,52.
2. Profil peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa dengan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik setelah dilakukan pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran fisika untuk materi suhu dan kalor berbeda satu sama lain meskipun sama-sama mengalami peningkatan pada kategori sedang. Siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual mengalami peningkatan hasil belajar ranah kognitif dengan $\langle g \rangle$ sebesar 0,58 sedangkan siswa dengan kecenderungan gaya belajar auditorial dan kinestetik mengalami peningkatan hasil belajar ranah kognitif dengan $\langle g \rangle$ sebesar 0,53 dan 0,41.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran, antara lain :

1. Sebaiknya guru dapat lebih memperhatikan dalam hal pengelolaan kelas. Hal ini sangat penting terutama untuk mengefektifkan waktu yang sudah dialokasikan dalam pembelajaran.
2. Agar tidak hanya menggunakan tes gaya belajar untuk mengetahui gaya belajar siswa. Alangkah lebih baik jika ditambah juga dengan pengamatan atau observasi kepada siswa secara langsung untuk memperkuat hasil tes gaya belajar siswa.
3. Sebaiknya memberikan tata tertib yang jelas kepada siswa berkaitan dengan kegiatan eksperimen yang dilakukan, mulai dari keamanan peralatan, kebersihan dan kerapian agar siswa dapat berhati-hati dan bertanggung jawab pada saat menggunakan alat-alat eksperimen.
4. Sebaiknya guru terlebih dahulu melakukan pengenalan alat-alat percobaan kepada siswa. Hal ini sangat penting terutama bagi siswa yang sebelumnya tidak pernah sama sekali melaksanakan eksperimen agar pada saat melakukan eksperimen tidak banyak mengalami hambatan.